

Katalog: 2301004.1401



# STATISTIK KETENAGAKERJAAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**



# STATISTIK KETENAGAKERJAAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI 2023

<https://kuansingkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

# Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Kuantan Singingi 2023

**Katalog** : 4301002.1401

**Nomor Publikasi** : 14010.2336

**Ukuran Buku** : 18,2 cm x 25,7 cm

**Jumlah Halaman** : xii+45 Halaman

**Penyusun Naskah:**

BPS Kabupaten Kuantan Singingi

**Penyunting:**

BPS Kabupaten Kuantan Singingi

**Pembuat Cover:**

BPS Kabupaten Kuantan Singingi

**Penerbit:**

©BPS Kabupaten Kuantan Singingi

**Sumber Ilustrasi:**

*freepik.com*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi

Tim Penyusun  
STATISTIK KETENAGAKERJAAN KABUPATEN  
KUANTAN SINGINGI 2023

**Pengarah dan Penanggung Jawab Umum:**

Ir. Rozalinda, ME.

**Penanggung Jawab Teknis:**

Wahyu Adhiputra, SST.

**Penyunting:**

Wahyu Adhiputra, SST.

Ahsin Istighfari, S.Si.

**Pengolah Data dan Penulis Naskah:**

Aprilia Lutviana Dewi, S.Tr.Stat.

**Penata Letak:**

Aprilia Lutviana Dewi, S.Tr.Stat.

**Pembuat Cover dan Infografis:**

Aprilia Lutviana Dewi, S.Tr.Stat.

Ahsin Istighfari, S.Si.





## Kata Pengantar

Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja. Kondisi ketenagakerjaan yang baik dapat menghasilkan output berupa barang dan jasa yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum.

Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Kuantan Singingi 2023 memberikan gambaran kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Kuantan Singingi berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2021-2022 untuk menangkap perbedaan kondisi ketenagakerjaan saat pandemik Covid-19 sedang memuncak dan setelah pandemik Covid-19 mereda. Data yang disajikan mencakup beberapa indikator utama ketenagakerjaan yang dijabarkan berdasarkan karakteristik demografi jenis kelamin dan tipe wilayah.

Kehadiran publikasi ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan dalam memberikan rekomendasi terkait kebijakan dan strategi pembangunan di bidang ketenagakerjaan. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi semua pihak, terutama yang berkepentingan dalam pengembangan dan pembangunan di bidang ketenagakerjaan. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan publikasi ini. Kritik dan saran diharapkan untuk perbaikan publikasi di masa yang akan datang.

Teluk Kuantan, Desember 2023  
Kepala BPS Kabupaten Kuantan Singingi



**Ir. Rozalinda, ME.**





# Daftar Isi

## Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Kuantan Singingi 2023

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>3</b>
<b>1.1. Latar Belakang.....</b>	<b>3</b>
<b>1.2. Tujuan.....</b>	<b>3</b>
<b>1.3. Ruang Lingkup.....</b>	<b>4</b>
<b>1.4. Sistematika Penulisan.....</b>	<b>4</b>
<b>BAB 2 METODOLOGI .....</b>	<b>7</b>
<b>2.1. Sumber Data .....</b>	<b>7</b>
<b>2.2. Pendekatan Teori Ketenagakerjaan.....</b>	<b>7</b>
<b>2.3. Konsep dan Definisi .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB 3 KEGIATAN PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS.....</b>	<b>19</b>
<b>3.1. Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja .....</b>	<b>20</b>
<b>3.2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) .....</b>	<b>23</b>
<b>3.3. Tingkat Kesempatan Kerja (TKK).....</b>	<b>25</b>
<b>BAB 4 KARAKTERISTIK PENDUDUK YANG BEKERJA .....</b>	<b>29</b>
<b>4.1. Pendidikan Penduduk Bekerja .....</b>	<b>29</b>
<b>4.2. Lapangan Pekerjaan Penduduk Bekerja.....</b>	<b>31</b>
<b>4.3. Status Pekerjaan Utama Penduduk Bekerja .....</b>	<b>33</b>

<b>BAB 5 PENGANGGURAN .....</b>	<b>39</b>
<b>5.1. Tingkat Pengangguran Terbuka .....</b>	<b>39</b>
<b>5.2. Tingkat Pengangguran Terdidik.....</b>	<b>41</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>45</b>

<https://kuansingkab.bps.go.id>

## Daftar Tabel

<b>Tabel 3.1</b>	Persentase Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kuantan Singingi, 2021-2022.....	21
<b>Tabel 3.2</b>	Persentase Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Berdasarkan Status dan Klasifikasi Wilayah di Kabupaten Kuantan Singingi, 2021-2022.....	22
<b>Tabel 4.1</b>	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kuantan Singingi, 2021-2022.....	32
<b>Tabel 4.2</b>	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Klasifikasi Wilayah di Kabupaten Kuantan Singingi, 2021-2022.....	33



## Daftar Gambar

<b>Gambar 2.1</b>	Diagram Ketenagakerjaan Berdasarkan ICLS-19..	7
<b>Gambar 3.1</b>	Persentase Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Berdasarkan Status di Kabupaten Kuantan Singingi, 2021-2022.	20
<b>Gambar 3.2</b>	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Kuantan Singingi, 2021-2022.	24
<b>Gambar 3.3</b>	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Berdasarkan Klasifikasi Wilayah di Kabupaten Kuantan Singingi, 2021-2022.	24
<b>Gambar 3.4</b>	Tingkat Kesempatan Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Kuantan Singingi, 2021-2022.	25
<b>Gambar 3.5</b>	Tingkat Kesempatan Kerja Berdasarkan Klasifikasi Wilayah di Kabupaten Kuantan Singingi, 2021-2022.	26
<b>Gambar 4.1</b>	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kuantan Singingi, 2022.	29
<b>Gambar 4.2</b>	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kuantan Singingi, 2022.	30
<b>Gambar 4.3</b>	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan di Kabupaten Kuantan Singingi, 2021-2022.	31
<b>Gambar 4.4</b>	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kuantan Singingi, 2022.	34

<b>Gambar 4.5</b>	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Wilayah di Kabupaten Kuantan Singingi, 2022.....	36
<b>Gambar 5.1</b>	Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kuantan Singingi, 2021-2022.....	40
<b>Gambar 5.2</b>	Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Klasifikasi Wilayah di Kabupaten Kuantan Singingi, 2021-2022. ....	41
<b>Gambar 5.3</b>	Tingkat Pengangguran Terdidik Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kuantan Singingi, 2021-2022.....	42
<b>Gambar 5.4</b>	Tingkat Pengangguran Terdidik Menurut Klasifikasi Wilayah di Kabupaten Kuantan Singingi, 2021-2022. ....	43

# BAB PENDAHULUAN

# 1

## (TPAK) Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Kuantan Singingi, 2022.

Perempuan  
41,64%

Laki-laki  
83,04%





# Bab 1

## Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

Data ketenagakerjaan merupakan data yang penting bagi para pengambil kebijakan di bidang terkait dalam upaya program pembangunan nasional. Kebutuhan data ketenagakerjaan, perlu dipenuhi untuk mengetahui apakah hasil-hasil pembangunan dapat mencapai lapisan masyarakat terutama yang menyangkut berbagai aspek penciptaan lapangan kerja baru.

Terciptanya lapangan kerja baru akan membuka kesempatan kerja yang akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan. Hal tersebut terkait dengan semakin bertambahnya tenaga kerja yang terserap sehingga mampu mengurangi pengangguran dan memberikan pendapatan sehingga kesejahteraan yang diharapkan mampu terpenuhi.

Dalam tugasnya melakukan kegiatan statistik di berbagai bidang, Badan Pusat Statistik (BPS) bertanggung jawab atas tersedianya data Ketenagakerjaan guna menopang perencanaan pembangunan. BPS melaksanakan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang merupakan survei yang dirancang khusus untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan.

### 1.2 Tujuan

Salah satu tujuan diterbitkannya publikasi Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Kuantan Singingi adalah untuk memenuhi kebutuhan data statistik di bidang ketenagakerjaan secara berkala dan berkesinambungan sehingga mampu memberikan gambaran/informasi mengenai situasi ketenagakerjaan khususnya mengenai karakteristik penduduk yang bekerja dan pengangguran. Disamping itu publikasi ini juga merupakan sarana kebijaksanaan untuk menyusun perencanaan pembangunan terutama yang menyangkut ketenagakerjaan.

### **1.3 Ruang Lingkup**

Publikasi ini menyajikan data tentang gambaran ketenagakerjaan di Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2021-2022.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dari publikasi ini terdiri dari empat bab meliputi pendahuluan, metodologi, kondisi ketenagakerjaan Kabupaten Kuantan Singingi, dan penutup, yaitu sebagai berikut:

#### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini membahas tentang latar belakang, tujuan penulisan, ruang lingkup, dan sistematika penyajian publikasi.

#### **Bab II Metodologi**

Bab ini berisi tentang sumber data yang digunakan, pendekatan teori ketenagakerjaan serta konsep definisi ketenagakerjaan.

#### **Bab III Kegiatan Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas**

Bab ini memaparkan angkatan kerja beserta karakteristiknya, bukan angkatan kerja beserta karakteristiknya, tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK), dan tingkat kesempatan kerja (TKK).

#### **Bab IV Karakteristik Penduduk yang Bekerja**

Bab ini menampilkan pendidikan penduduk bekerja, lapangan pekerjaan penduduk bekerja, dan status pekerjaan utama penduduk bekerja.

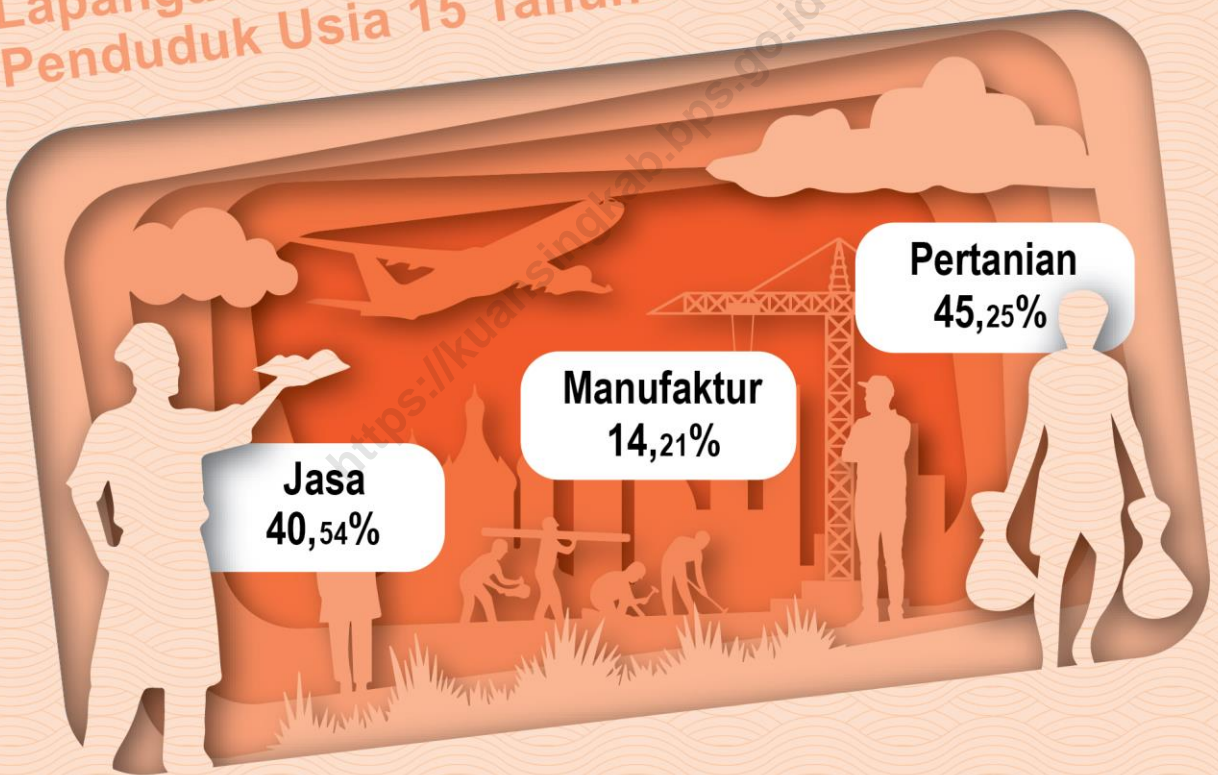
#### **Bab V Pengangguran**

Bab ini menampilkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) dan pengangguran terdidik.

# BAB 2

## METODOLOGI

### Lapangan Pekerjaan Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas



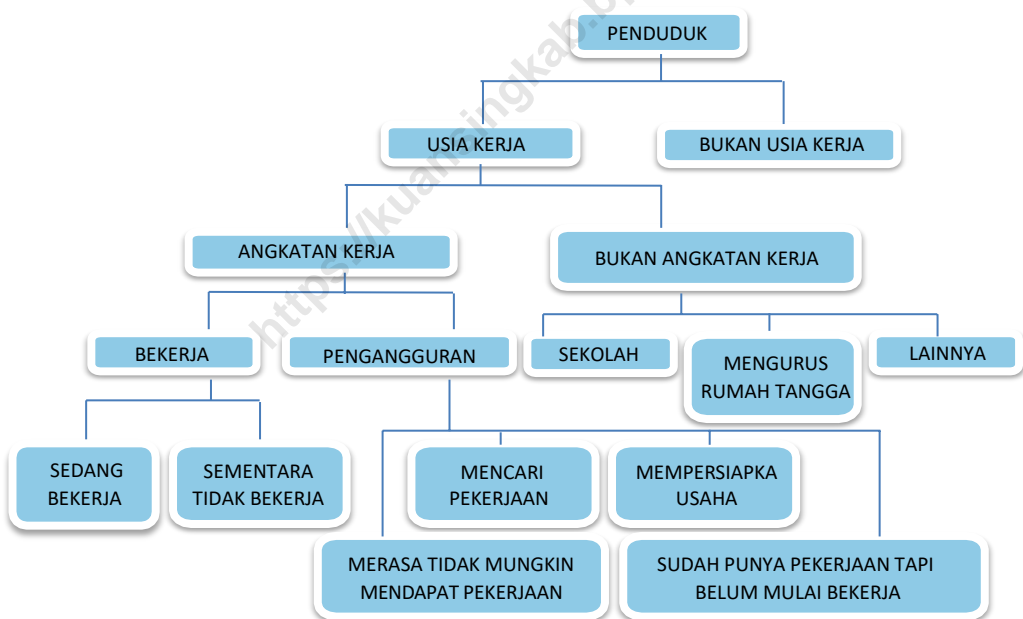


## Bab 2 Metodologi

### 2.1 Sumber Data

Data yang disajikan dalam publikasi ini menggunakan data utama yang bersumber dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) yang dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2021-2022 oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi.

### 2.2 Pendekatan Teori Ketenagakerjaan



**Gambar 2.1** Diagram Ketenagakerjaan Berdasarkan ICLS-19.

Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam Sakernas Agustus 2022 adalah *International Conference of Labour Statistician (ICLS)* ke 19 seperti pada Gambar 2.1.

Penduduk dikelompokkan menjadi **penduduk usia kerja** dan **penduduk bukan usia kerja**. Penduduk usia kerja dibedakan atas dua kelompok, **angkatan kerja** dan **bukan angkatan kerja**. Pengukurannya didasarkan pada periode rujukan (*time reference*), yaitu kegiatan yang dilakukan selama seminggu yang lalu dan berakhir sehari sebelum pencacahan.

Angkatan kerja terdiri dari penduduk yang **bekerja** dan **pengangguran**. Sedangkan bukan angkatan kerja terdiri dari penduduk yang pada periode rujukan tidak mempunyai/melakukan aktivitas ekonomi, baik karena **sekolah**, **mengurus rumah tangga**, atau **lainnya** (olahraga, kursus, piknik, dan kegiatan sosial (berorganisasi, kerja bakti, dan sebagainya)).

Yang dimaksud dengan **bekerja** adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus. Penghasilan atau keuntungan mencakup upah/gaji/pendapatan termasuk semua tunjangan dan bonus bagi pekerja/karyawan/pegawai dan hasil usaha berupa sewa, bunga atau keuntungan, baik berupa uang atau barang bagi pengusaha. Kegiatan bekerja ini mencakup, baik yang sedang bekerja maupun yang punya pekerjaan tetapi dalam seminggu yang lalu sementara tidak aktif bekerja, misal karena sakit, cuti, menunggu panen, mogok kerja, tugas belajar, dan sejenisnya.

Pengangguran meliputi penduduk yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha, atau merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa), atau sudah diterima bekerja, tetapi belum mulai bekerja. Yang dimaksud **mencari pekerjaan** adalah upaya yang dilakukan untuk memperoleh pekerjaan pada suatu periode rujukan.

**Mempersiapkan usaha baru** adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha yang baru, yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa memperkerjakan buruh/karyawan/pegawai dibayar maupun tak dibayar.

Mempersiapkan suatu usaha yang dimaksud adalah apabila tindakannya nyata seperti mengumpulkan modal atau perlengkapan, mencari lokasi/tempat, mengurus surat ijin usaha dan sebagainya, telah/sedang dilakukan.

**Merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (putus asa)** adalah alasan bagi mereka yang berkali-kali mencari pekerjaan tetapi tidak berhasil mendapatkan pekerjaan sehingga ia merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan yang diinginkan. Atau mereka yang merasa karena keadaan situasi/kondisi/iklim/musim menyebabkan tidak mungkin mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. **Sudah diterima bekerja, tetapi belum mulai bekerja** adalah alasan bagi mereka tidak mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha karena sudah diterima bekerja, tapi pada saat pencacahan belum mulai bekerja.

### 2.3 Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data ketenagakerjaan oleh Badan Pusat Statistik adalah The Labour Force Concept yang disarankan oleh The International Labour Organization (ILO). Konsep ini membagi penduduk menjadi dua kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Selanjutnya, penduduk usia kerja dibedakan pula menjadi dua kelompok berdasarkan kegiatan utama yang sedang dilakukannya. Kelompok tersebut adalah angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

1. Penduduk adalah semua orang yang biasanya tinggal di suatu tempat atau rumah tangga selama 1 tahun atau lebih, atau yang belum 1 tahun namun berniat untuk menetap.
2. Umur penduduk dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur menurut ulang tahun terakhir.
3. Status perkawinan penduduk terdiri dari belum kawin, kawin, cerai, hidup, dan cerai mati.
4. Kawin adalah seseorang mempunyai istri (bagi laki-laki) atau suami (bagi

- perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah.
5. Cerai hidup adalah seseorang yang telah berpisah sebagai suami istri karena bercerai dan belum kawin lagi.
  6. Cerai mati adalah seseorang ditinggal mati oleh suami atau istrinya dan belum kawin lagi.
  7. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
  8. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja, dimana selama seminggu yang lalu secara ekonomi aktif dalam memproduksi barang/jasa, mereka yang punya pekerjaan tapi sementara tidak bekerja karena cuti/sedang menunggu panen, dan mereka yang tidak memiliki pekerjaan tetapi sedang mencari pekerjaan.
  9. Bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja, dimana selama seminggu yang lalu tidak mempunyai/melakukan aktivitas ekonomi, baik karena sekolah, mengurus rumah tangga atau lainnya (pensiun, penerima transfer/kiriman, penerima deposito/bunga bank, jompo atau alasan yang lain).
  10. Seminggu yang lalu adalah jangka waktu 7 hari berturut-turut yang berakhir sehari sebelum tanggal pencacahan.
  11. Kegiatan mencakup kegiatan bekerja, sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya (kursus, olahraga, rekreasi, dan kegiatan sosial).
  12. Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam. Termasuk ke dalam konsep bekerja adalah orang yang sementara tidak bekerja.
  13. Sementara tidak bekerja adalah keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti: sakit, cuti, menunggu panen, mogok, dan sebagainya.
  14. Pengangguran adalah mereka yang tidak memiliki pekerjaan dan:



- a. Sebulan yang lalu aktif mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha, dan siap/bersedia bekerja dalam selang waktu dua minggu ke depan.
  - b. Sebulan yang lalu aktif mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha dan jika seminggu terakhir ada tawaran pekerjaan siap/bersedia menerima, atau 2 minggu ke depan siap/bersedia.
  - c. Tidak mencari pekerjaan dengan alasan sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja, dimulainya pekerjaan tersebut dalam kurun waktu kurang dari 3 bulan ke depan, dan mengaku saat ini dalam kondisi siap/bersedia untuk segera bekerja dalam selang waktu dua minggu ke depan.
- 15.** Mencari pekerjaan adalah upaya yang dilakukan untuk memperoleh pekerjaan pada suatu periode rujukan.
- 16.** Mempersiapkan usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha yang baru, yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/karyawan/pegawai dibayar maupun tak dibayar. Mempersiapkan suatu usaha yang dimaksud adalah apabila telah/sedang dilakukan 'tindakan nyata' seperti mengumpulkan modal atau perlengkapan/alat, mencari lokasi/tempat, mengurus surat ijin usaha dan sebagainya.
- 17.** Jumlah jam kerja seluruh pekerjaan adalah jumlah jam kerja yang dilakukan oleh seseorang (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan) selama seminggu yang lalu.
- 18.** Bekerja penuh adalah mereka yang bekerja minimal jam kerja normal (minimal 35 jam seminggu).
- 19.** Bekerja tidak penuh adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal

(kurang dari 35 jam seminggu). Terdiri dari:

- Setengah pengangguran adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan.
  - Bekerja paruh waktu adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan.
20. Sekolah adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal baik pada pendidikan dasar, pendidikan menengah atau pendidikan tinggi. Tidak termasuk yang sedang libur/cuti.
  21. Mengurus rumah tangga adalah kegiatan mengurus rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.
  22. Kegiatan lainnya adalah kegiatan selain bekerja, sekolah, dan mengurus rumah tangga.
  23. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).
  24. Tidak/belum tamat SD/ sederajat adalah status dari mereka yang sama sekali belum pernah bersekolah atau yang pernah bersekolah tetapi tidak/belum tamat SD/SDLB/MI/Paket A.
  25. Tamat SD/ sederajat adalah kategori bagi mereka yang tamat SD/MI/SDLB/Paket A atau sekolah yang setara lainnya.
  26. Tamat SMP/ sederajat adalah kategori bagi mereka yang tamat SMP/MTs/SMPLB/Paket B atau sekolah yang setara lainnya.
  27. Tamat SMA/ sederajat adalah kategori bagi mereka yang tamat SMA/MA/Paket C atau sekolah yang setara lainnya.

**28.** Tamat Diploma/Sarjana adalah kategori bagi mereka yang tamat Program Diploma I/II/III/IV atau S1/S2/S3.

**29.** Cara menentukan pekerjaan utama adalah :

- Jika seseorang pada seminggu yang lalu hanya mempunyai satu pekerjaan, maka pekerjaan tersebut adalah pekerjaan utama.
- Jika seseorang pada seminggu yang lalu mempunyai lebih dari satu pekerjaan, maka pekerjaan yang menggunakan waktu terbanyak adalah pekerjaan utama. Jika waktu yang digunakan sama, maka pekerjaan yang memberikan penghasilan terbesar adalah pekerjaan utama. Jika waktu yang digunakan sama dan penghasilannya juga sama besar, maka terserah pada orang tersebut, pekerjaan mana yang dianggap merupakan pekerjaan utama.

**30.** Lapangan pekerjaan adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja atau pernah bekerja.

**31.** Jenis pekerjaan/jabatan adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang yang sedang bekerja atau sementara tidak bekerja.

**32.** Upah gaji/bersih adalah penerimaan buruh/karyawan berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan tersebut. Penerimaan bersih yang dimaksud adalah setelah dikurangi potongan-potongan iuran wajib, pajak penghasilan dan sebagainya.

**33.** Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan, terdiri dari:

- a. Berusaha sendiri adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung resiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah

dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

- b.** Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas resiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
- c.** Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas resiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- d.** Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
- e.** Pekerja bebas di pertanian adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan termasuk juga jasa pertanian.
- f.** Pekerja bebas di non pertanian adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan

terakhir), di usaha non pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha non pertanian meliputi: usaha di Sektor Pertambangan, Listrik, Gas dan Air, Sektor konstruksi/Bangunan, Sektor Perdagangan, Sektor Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi, Sektor Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan, Sektor Jasa Masyarakat, Sosial dan Perorangan.

- g.** Pekerja keluarga/tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.
- 34.** Pekerja formal adalah seseorang yang bekerja dengan status pekerjaan sebagai berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar dan buruh/karyawan/pegawai.
- 35.** Pekerja informal adalah seseorang yang bekerja dengan status pekerjaan sebagai berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas di non pertanian, dan pekerja keluarga/tak dibayar.
- 36.** Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah persentase penduduk usia 15 tahun keatas yang merupakan angkatan kerja atau perbandingan antara penduduk angkatan kerja dengan penduduk usia 15 tahun ke atas (usia kerja).
- 37.** Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah ukuran yang menunjukkan besarnya penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. Dihitung dari perbandingan antara jumlah pencari kerja dengan jumlah angkatan kerja, dan biasanya dinyatakan dalam persen.



# BAB 3

## KEGIATAN PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS

### (TKK) Tingkat Kesempatan Kerja

Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Kuantan Singingi, 2022.

Perempuan  
96,42%

Laki-laki  
97,79%







## Bab 3

### Kegiatan Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas

Penduduk merupakan salah satu modal dasar utama dalam pembangunan. Penduduk yang berkualitas baik secara jasmani maupun rohani yang memiliki kemampuan dan keterampilan akan sangat membantu dalam pembangunan. Penduduk mampu berperan sebagai motor penggerak pembangunan maupun sebagai objek pembangunan.

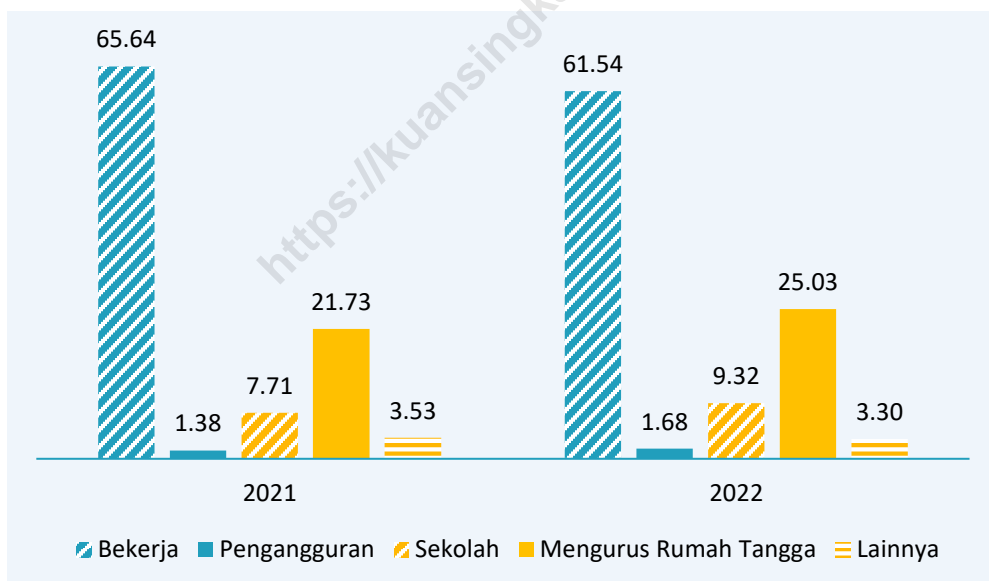
Sebagai subjek pembangunan, penduduk dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ekonomi sebagai tenaga kerja. Namun pertumbuhan penduduk usia kerja menimbulkan dampak yang sangat kompleks berkaitan dengan kondisi ketenagakerjaan.

Jumlah penduduk dalam hal ini komposisi penduduk sangat mempengaruhi kondisi ketenagakerjaan. Pertumbuhan penduduk terutama penduduk usia kerja menjadi faktor utama dalam mempengaruhi kondisi ketenagakerjaan yang ada. Semakin banyak penduduk angkatan kerja mengakibatkan semakin besar sumber daya manusia yang aktif dalam kegiatan ekonomi sehingga memberikan pengaruh positif terhadap pembangunan daerah, dengan catatan mereka mampu terserap dalam lapangan kerja yang ada. Namun apabila pertumbuhan ini tidak diikuti dengan tingginya penyerapan tenaga kerja oleh sektor lapangan pekerjaan yang ada maka akan menimbulkan masalah besar yang akhirnya berdampak negatif terhadap kegiatan pembangunan itu sendiri.

Untuk itu, dalam bab ini akan dibahas bagaimana persentase penduduk usia kerja yang tergolong sebagai angkatan kerja dan bukan angkatan kerja beserta karakteristiknya, tingkat partisipasi angkatan kerja, dan tingkat kesempatan kerja di Kabupaten Kuantan Singingi.

### 3.1 Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja

Angkatan Kerja merupakan penduduk usia kerja (15 tahun atau lebih), dimana selama seminggu yang lalu secara ekonomi aktif dalam memproduksi barang/jasa, mereka yang punya pekerjaan tapi sementara tidak bekerja karena cuti/sedang menunggu panen, dan mereka yang tidak memiliki pekerjaan tetapi sedang mencari pekerjaan. Sementara bukan angkatan kerja merupakan penduduk usia kerja, dimana selama seminggu yang lalu tidak mempunyai/melakukan aktivitas ekonomi, baik karena sekolah, mengurus rumah tangga atau lainnya (pensiun, penerima transfer/kiriman, penerima deposito/bunga bank, jompo atau alasan yang lain). Gambar 3.1 menunjukkan persentase angkatan kerja dan bukan angkatan kerja berdasarkan statusnya dimana warna biru merepresentasikan angkatan kerja dan warna kuning merepresentasikan bukan angkatan kerja.



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021-2022, (diolah).

**Gambar 3.1** Persentase Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Berdasarkan Status di Kabupaten Kuantan Singingi, 2021-2022.

Berdasarkan Gambar 3.1 terlihat bahwa total angkatan kerja pada tahun 2022 mencapai 63,22 persen, yang terdiri dari 61,54 persen berstatus bekerja dan 1,68

persen berstatus pengangguran. Artinya sebagian besar atau sekitar 63 dari 100 penduduk berusia 15 tahun ke atas merupakan angkatan kerja di Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2022 dimana sebagian besarnya berstatus bekerja. Sedangkan sisanya merupakan penduduk yang berstatus bukan angkatan kerja. Persentase angkatan kerja ini menurun dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 67,02 persen, yang terdiri dari 65,64 persen berstatus bekerja dan 1,38 berstatus pengangguran. Sementara itu, sekitar 36 dari 100 penduduk berusia 15 tahun ke atas merupakan bukan angkatan kerja di Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2022 dimana sebagian besarnya berstatus mengurus rumah tangga. Berbeda dengan angkatan kerja, persentase penduduk bukan angkatan kerja meningkat dibandingkan tahun 2021. Fenomena ini dapat diakibatkan oleh karakteristik pekerjaan penduduk Kabupaten Kuantan Singingi. Sebagian besar penduduk Kabupaten Kuantan Singingi bekerja di sektor informal yang sifatnya tidak mengikat dan jam kerjanya kadang tidak menentu, seperti yang ditampilkan pada Gambar 4.4. Dengan kondisi demikian, penduduk dapat lebih mudah memutuskan untuk bekerja atau tidak. Namun untuk memastikan fenomena ini, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

**Tabel 3.1** Persentase Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kuantan Singingi, 2021-2022.

AK/BAK	Status	2021		2022	
		L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Angkatan Kerja	Bekerja	80.68	50.14	81.20	40.15
	Pengangguran	1.56	1.20	1.83	1.49
Bukan Angkatan Kerja	Sekolah	7.71	7.71	8.31	10.20
	Mengurus Rumah Tangga	4.77	39.21	4.12	46.19
	Lainnya	5.28	1.74	4.54	1.96

Keterangan: L: Laki-laki, P: Perempuan

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021-2022, (diolah).

Sementara itu, Tabel 3.1 menampilkan persentase angkatan kerja dan bukan angkatan kerja berdasarkan jenis kelamin. Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa secara rata-rata angkatan kerja terkonsentrasi pada penduduk laki-laki yang sebagian besarnya berstatus bekerja. Sementara bukan angkatan kerja terkonsentrasi pada penduduk perempuan yang sebagian besarnya berstatus mengurus rumah tangga. Sekitar 80 hingga 82 dari 100 penduduk laki-laki berusia 15 tahun ke atas berstatus bekerja di Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2021 hingga 2022. Dan sekitar 39 hingga 47 dari 100 penduduk perempuan berusia 15 tahun ke atas berstatus mengurus rumah tangga di Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2021 hingga 2022. Pada selang satu tahun, terdapat penurunan signifikan pada persentase penduduk perempuan yang bekerja dan diikuti dengan peningkatan persentase penduduk perempuan yang mengurus rumah tangga. Hal ini diduga diakibatkan karena banyak penduduk perempuan yang memilih untuk fokus mengurus anak dan kebutuhan rumah tangga, sehingga memutuskan untuk tidak bekerja lagi.

**Tabel 3.2** Persentase Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Berdasarkan Status dan Klasifikasi Wilayah di Kabupaten Kuantan Singingi, 2021-2022.

AK/BAK	Status	2021		2022	
		K	D	K	D
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Angkatan Kerja	Bekerja	60.49	66.57	60.58	61.09
	Pengangguran	1.63	1.34	2.19	1.57
Bukan Angkatan Kerja	Sekolah	8.61	7.55	9.11	9.26
	Mengurus Rumah Tangga	23.62	21.39	23.94	24.98
	Lainnya	5.65	3.15	4.19	3.10

Keterangan: K: Perkotaan, D: Perdesaan.

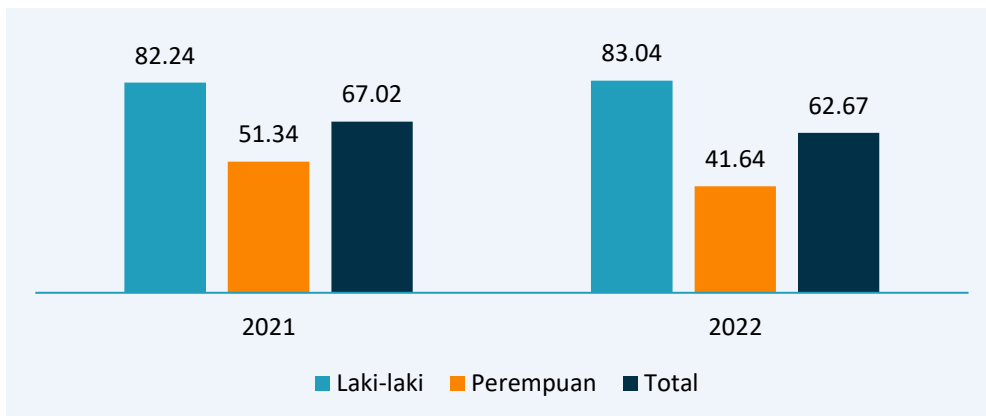
Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021-2022, (diolah).

Persentase angkatan kerja dan bukan angkatan kerja berdasarkan klasifikasi wilayah ditampilkan pada Tabel 3.2. Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa pada tahun 2021, angkatan kerja terkonsentrasi pada penduduk perdesaan yang sebagian besarnya berstatus bekerja. Sementara pada tahun 2022, angkatan kerja terkonsentrasi pada penduduk perkotaan yang sebagian besarnya juga berstatus bekerja. Terdapat penurunan angkatan kerja yang cukup signifikan pada wilayah perdesaan selama satu tahun yang diiringi dengan peningkatan persentase bukan angkatan kerja, terutama pada penduduk bersekolah dan mengurus rumah tangga. Hal ini diduga karena cukup banyak penduduk perdesaan yang berhenti bekerja agar dapat fokus mengurus rumah tangga maupun bersekolah.

### **3.2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)**

TPAK merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa jauh penduduk usia kerja terlibat dalam kegiatan ekonomi. TPAK merupakan rasio antara angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. Semakin tinggi TPAK menunjukkan bahwa semakin tinggi pula pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian. TPAK berdasarkan jenis kelamin Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2021-2022 dapat dilihat pada Gambar 3.2.

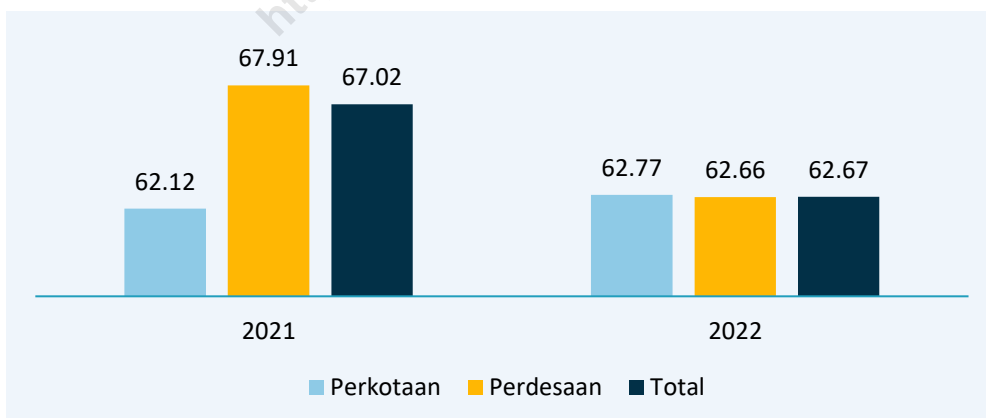
Pada tahun 2022, TPAK Kabupaten Kuantan Singingi sebesar 62,67 persen. Artinya, dari 100 penduduk yang berusia 15 tahun ke atas, 62 orang diantaranya termasuk dalam angkatan kerja atau aktif secara ekonomi. TPAK pada tahun 2022 lebih rendah jika dibandingkan TPAK pada tahun 2021 yang mencapai 67,02. Artinya, pasokan tenaga kerja untuk melakukan kegiatan ekonomi pada tahun 2021 lebih tinggi dibandingkan pada tahun 2022. Terlebih, persentase pengangguran pada tahun 2021 juga lebih rendah dibandingkan tahun 2022. Hal ini mengindikasikan banyaknya penduduk usia produktif yang pasif secara ekonomi pada tahun 2022.



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021-2022, (diolah).

**Gambar 3.2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Kuantan Singingi, 2021-2022.**

Apabila dibandingkan TPAK menurut jenis kelamin seperti pada Gambar 3.2, TPAK perempuan jauh di bawah TPAK laki-laki baik pada tahun 2021 maupun 2022. Di Kabupaten Kuantan Singingi, pembagian tugas dalam keluarga sebagian besar masyarakat memposisikan laki-laki berkewajiban mencari nafkah sedangkan perempuan yang mengurus rumah tangga menjadikan kesempatan bekerja untuk perempuan menjadi lebih kecil.



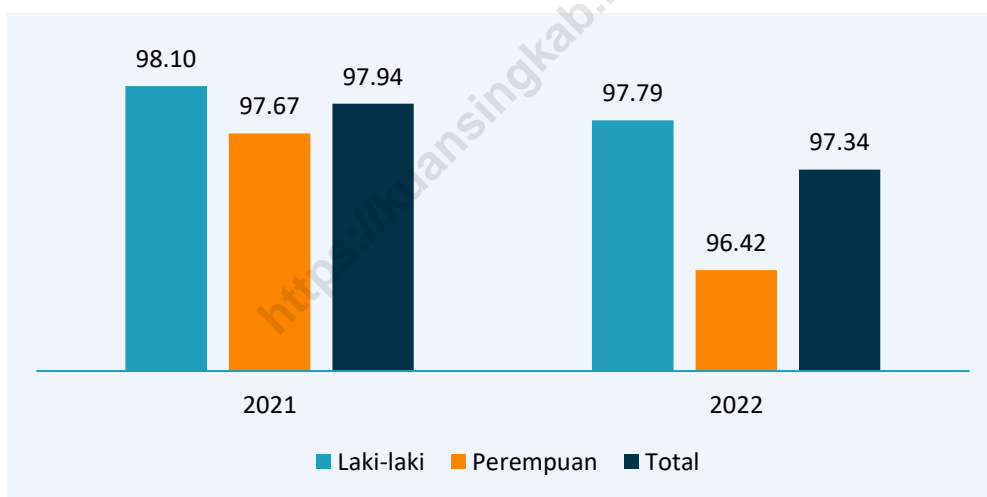
Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021-2022, (diolah).

**Gambar 3.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Berdasarkan Klasifikasi Wilayah di Kabupaten Kuantan Singingi, 2021-2022.**

Sementara jika dibandingkan TPAK menurut klasifikasi wilayah seperti pada Gambar 3.3, TPAK perkotaan lebih rendah dibandingkan TPAK perdesaan baik pada tahun 2021 maupun 2022. Artinya, pasokan tenaga kerja untuk melakukan kegiatan ekonomi di wilayah perdesaan lebih tinggi dibandingkan di wilayah perkotaan.

### 3.3 Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

Tingkat kesempatan kerja (TKK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja di suatu wilayah. TKK diukur sebagai persentase jumlah penduduk yang bekerja terhadap jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja. Dalam pengertian “kesempatan kerja” tidaklah sama dengan “lapangan kerja yang masih terbuka”.

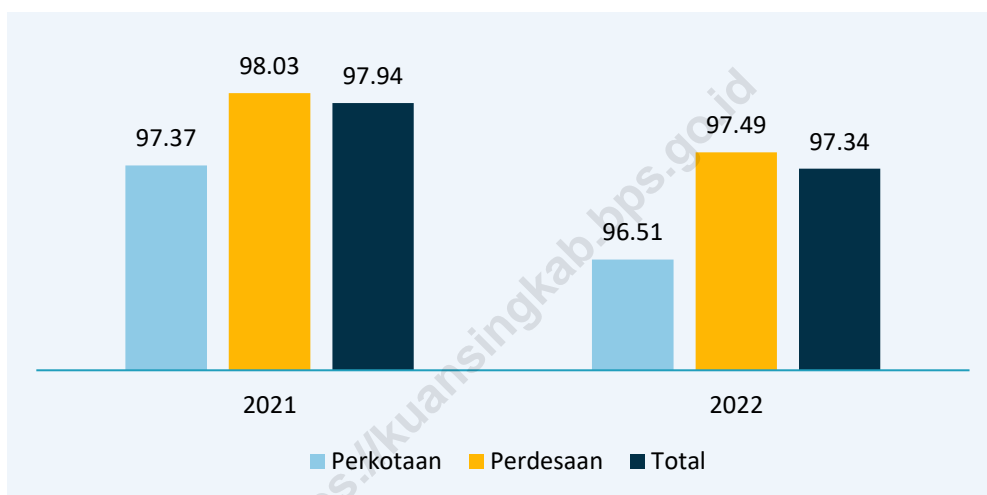


Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021-2022, (diolah).

**Gambar 3.4 Tingkat Kesempatan Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Kuantan Singingi, 2021-2022.**

Pada Gambar 3.4 di atas dapat dilihat bahwa TKK pada tahun 2021 di Kabupaten Kuantan Singingi sebesar 97,94 persen. Artinya, sekitar 97 orang dari 100 orang angkatan kerja mempunyai kegiatan bekerja atau sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu. Kemudian angka ini sedikit menurun menjadi 97,34 persen pada tahun 2022. Jika diamati berdasarkan jenis kelamin, TKK laki-laki lebih

tinggi dibanding TKK perempuan, baik pada tahun 2021 maupun tahun 2022. Artinya, angkatan kerja laki-laki lebih aktif secara ekonomi dibandingkan angkatan kerja perempuan pada tahun 2021 dan tahun 2022. Kemudian, secara keseluruhan TKK perempuan dan laki-laki sama-sama mengalami penurunan dari tahun 2021 hingga 2022. Hal ini mengindikasikan terdapat penurunan keaktifan kegiatan bekerja pada tahun 2022 jika dibandingkan pada tahun 2021.



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021-2022, (diolah).

**Gambar 3.5 Tingkat Kesempatan Kerja Berdasarkan Klasifikasi Wilayah di Kabupaten Kuantan Singingi, 2021-2022.**

Kemudian, jika diamati berdasarkan tipe daerah seperti pada Gambar 3.5, TKK penduduk perdesaan lebih tinggi dibandingkan TKK penduduk perkotaan, baik pada tahun 2021 maupun pada tahun 2022. Artinya, angkatan kerja di wilayah perdesaan lebih aktif secara ekonomi dibandingkan angkatan kerja di wilayah perkotaan. Jika dikaji secara keseluruhan, TKK perdesaan dan perkotaan sama-sama mengalami penurunan dari tahun 2021 hingga 2022.



# BAB 4

## KARAKTERISIK PENDUDUK YANG BEKERJA

### Pendidikan Tertinggi Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja

di Kabupaten Kuantan Singingi, 2022

SMA / Sederajat  
29,23%

Perguruan Tinggi  
12,49%

SD ke bawah  
38,27%

SMP / Sederajat  
20,01%



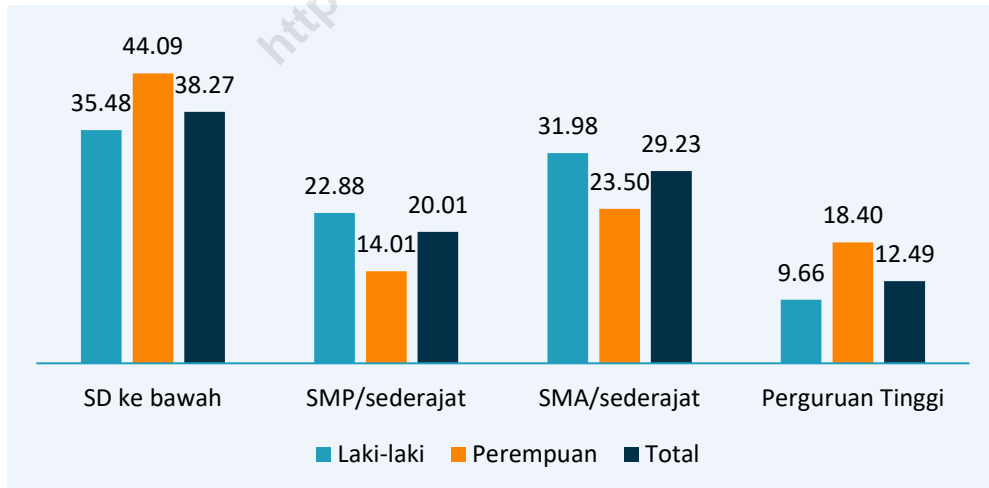


## Bab 4

### Karakteristik Penduduk yang Bekerja

Bagi penduduk usia kerja, bekerja merupakan salah satu kegiatan yang menghabiskan waktu terbanyak mereka, kecuali mereka yang masih bersekolah ataupun mengurus rumah tangga dan kegiatan lainnya. Dalam dunia kerja, salah satu faktor penentu kesuksesan seseorang adalah pendidikan. Selain sebagai pemenuhan hak akan ilmu dan pengetahuan, pendidikan penduduk yang bekerja menjadi salah satu modal utama untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas. Hal ini menjadi penting karena lapangan pekerjaan dan status pekerjaan yang layak membutuhkan kriteria yang lebih kompleks dibandingkan lapangan pekerjaan dan status pekerjaan di bawahnya. Untuk itu, dalam bab ini akan dibahas mengenai kondisi pendidikan penduduk yang bekerja, lapangan pekerjaan, dan status pekerjaan di Kabupaten Kuantan Singingi.

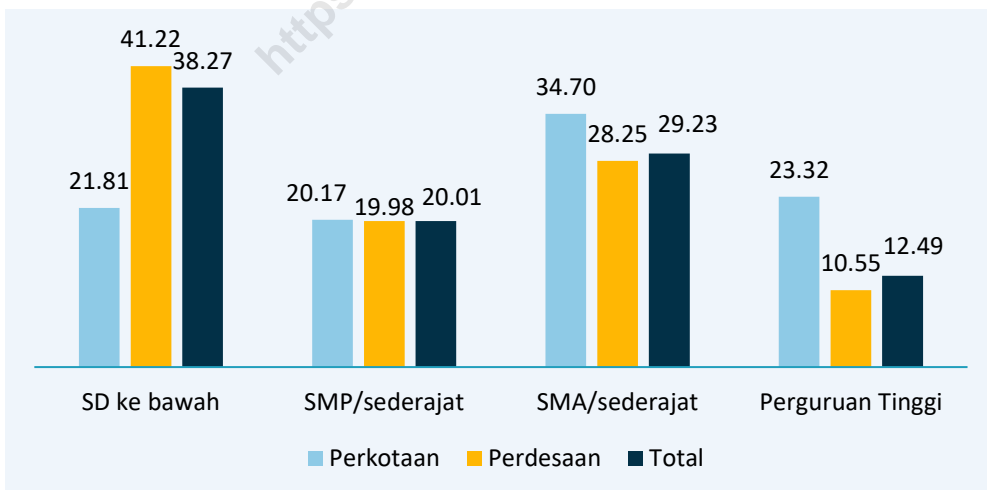
#### 4.1 Pendidikan Penduduk Bekerja



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022, (diolah).

**Gambar 4.1** Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kuantan Singingi, 2022.

Pada Gambar 4.1 terlihat bahwa di tahun 2022 persentase tertinggi penduduk Kabupaten Kuantan Singingi usia 15 tahun ke atas yang bekerja masih berpendidikan SD ke bawah, baik penduduk total, penduduk laki-laki, maupun penduduk perempuan. Sementara itu, persentase terendah berada pada pendidikan perguruan tinggi. Jika dikaji berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan penduduk laki-laki cenderung terkonsentrasi di pendidikan menengah (SMP/ sederajat dan SMA/ sederajat). Sementara pendidikan penduduk perempuan cenderung terkonsentrasi di pendidikan rendah (SD ke bawah) dan pendidikan tinggi (perguruan tinggi). Hal ini diduga disebabkan karena penduduk laki-laki identik dengan kewajibannya untuk mencari nafkah dan bekerja, sehingga memutuskan untuk bekerja meskipun pendidikan tidak begitu tinggi. Berbeda dengan hal tersebut, penduduk perempuan lebih identik dengan pekerjaan rumah dan pekerja keluarga, sehingga tidak memerlukan pendidikan yang begitu tinggi untuk bekerja. Namun tidak sedikit juga penduduk perempuan yang berusaha menyelesaikan pendidikan tinggi untuk meningkatkan kemampuan.

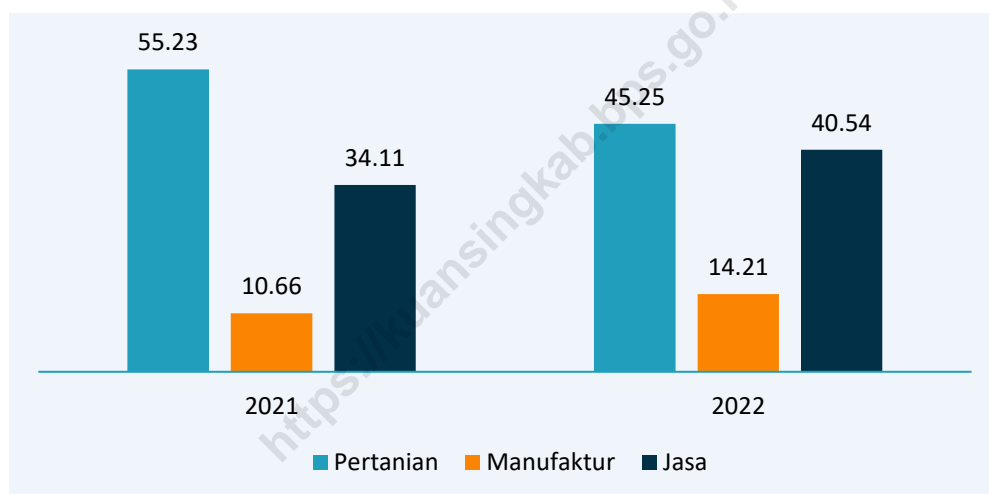


Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022, (diolah).

**Gambar 4.2** Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kuantan Singingi, 2022.

Sementara itu, jika dikaji berdasarkan klasifikasi wilayah seperti pada Gambar 4.2, pendidikan penduduk perkotaan cenderung terkonsentrasi di pendidikan SMA/ sederajat. Kemudian pendidikan penduduk perdesaan cenderung terkonsentrasi di pendidikan SD ke bawah. Fenomena ini dapat disebabkan karena pekerjaan di perkotaan bersifat lebih kompleks dan cenderung mengandalkan pemikiran, sehingga membutuhkan kemampuan yang lebih mumpuni. Sedangkan pekerjaan di perdesaan bersifat lebih sederhana dan cenderung mengandalkan fisik dan tenaga, sehingga kemampuan berpikir kritis tidak terlalu dibutuhkan.

#### 4.2 Lapangan Pekerjaan Penduduk Bekerja



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021-2022, (diolah).

**Gambar 4.3 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan di Kabupaten Kuantan Singingi, 2021-2022.**

Berdasarkan Gambar 4.3, pada tahun 2021, lapangan usaha dengan kontribusi tertinggi dalam penyerapan tenaga kerja adalah sektor pertanian. Sekitar 55 dari 100 penduduk yang bekerja berada di bawah sektor pertanian pada tahun 2021. Kemudian diikuti dengan sektor jasa dan yang terakhir adalah sektor manufaktur. Sektor pertanian memimpin jauh dibanding sektor lainnya pada tahun 2021 dapat diakibatkan karena pekerjaan pertanian cenderung lebih mudah dan tidak membutuhkan kualifikasi yang kompleks. Ini sejalan dengan pendidikan

penduduk bekerja di Kabupaten Kuantan Singingi yang didominasi oleh pendidikan SD ke bawah seperti yang ditampilkan pada Gambar 4.1. Kemudian pada tahun 2022, sektor pertanian masih memimpin. Namun, pada tahun 2022 persentase penduduk yang bekerja pada sektor manufaktur dan sektor jasa mengalami peningkatan. Artinya, lapangan pekerjaan penduduk Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2022 lebih heterogen dibandingkan pada tahun 2021.

Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin seperti yang ditampilkan pada Tabel 4.1, pada tahun 2021, pekerja laki-laki terkonsentrasi pada sektor pertanian dan pekerja perempuan terkonsentrasi pada sektor jasa. Sementara pada tahun 2022 pekerja laki-laki masih terkonsentrasi pada sektor pertanian dan persentasenya meningkat dibandingkan tahun 2021. Kemudian pekerja perempuan pada tahun 2022 juga masih terkonsentrasi pada sektor jasa, namun persentasenya menurun dan terjadi peningkatan persentase pada sektor pertanian. Peningkatan ini diduga karena sebagian penduduk perempuan menjadi pekerja keluarga di sektor pertanian untuk membantu kepala keluarga yang bekerja di sektor tersebut.

**Tabel 4.1** Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kuantan Singingi, 2021-2022.

Lapangan Pekerjaan	2021		2022	
	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian	54.40	30.08	63.63	37.70
Manufaktur	18.72	6.73	13.66	4.40
Jasa	26.88	63.18	22.72	57.90

*Keterangan: L: Laki-laki, P: Perempuan.*

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021-2022, (diolah).

Sedangkan jika dilihat berdasarkan tipe daerah yang ditampilkan pada Tabel 4.2, pada tahun 2021, pekerja perdesaan terkonsentrasi pada sektor pertanian dan

pekerja perkotaan terkonsentrasi pada sektor jasa. Hal ini dapat diakibatkan karena lahan pertanian dan perkebunan sebagian besar berada di wilayah perdesaan. Sementara lahan industri dan fasilitas jasa lainnya sebagian besar berada di wilayah perkotaan. Tahun 2022 juga menunjukkan pola yang sama. Namun terjadi peningkatan persentase penduduk yang bekerja di sektor pertanian, baik di wilayah perkotaan maupun perdesaan.

**Tabel 4.2 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Klasifikasi Wilayah di Kabupaten Kuantan Singingi, 2021-2022.**

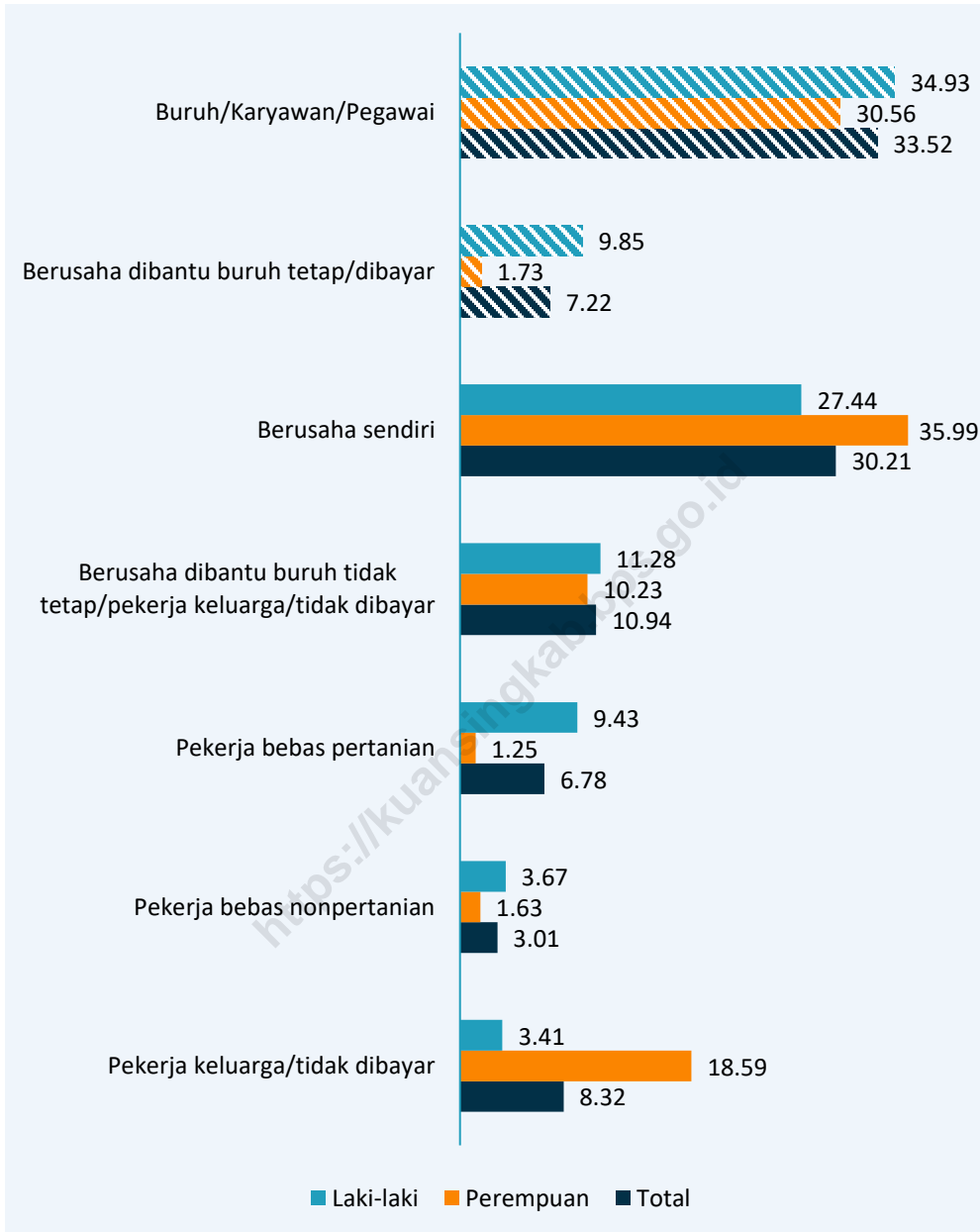
Lapangan Pekerjaan	2021		2022	
	K	D	K	D
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian	26.42	48.34	30.02	59.76
Manufaktur	12.78	14.45	12.58	10.31
Jasa	60.81	37.21	57.40	29.93

*Keterangan: K: Perkotaan, D: Perdesaan.*

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021-2022, (diolah).

#### 4.3 Status Pekerjaan Utama Penduduk Bekerja

Gambar 4.4 menunjukkan persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja menurut status pekerjaan utama dan jenis kelamin di Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2022. Grafik yang berpola garis-garis menunjukkan penduduk yang bekerja di sektor formal, yang terdiri dari buruh/karyawan/pegawai dan berusaha dibantu buruh tetap/dibayar. Sementara grafik yang tidak berpola menunjukkan penduduk yang bekerja di sektor informal, yang terdiri dari berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tak dibayar, pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas di nonpertanian, dan pekerja keluarga/tidak dibayar.



Keterangan: grafik bergaris: pekerja formal, grafik polos: pekerja informal.

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022, (diolah).

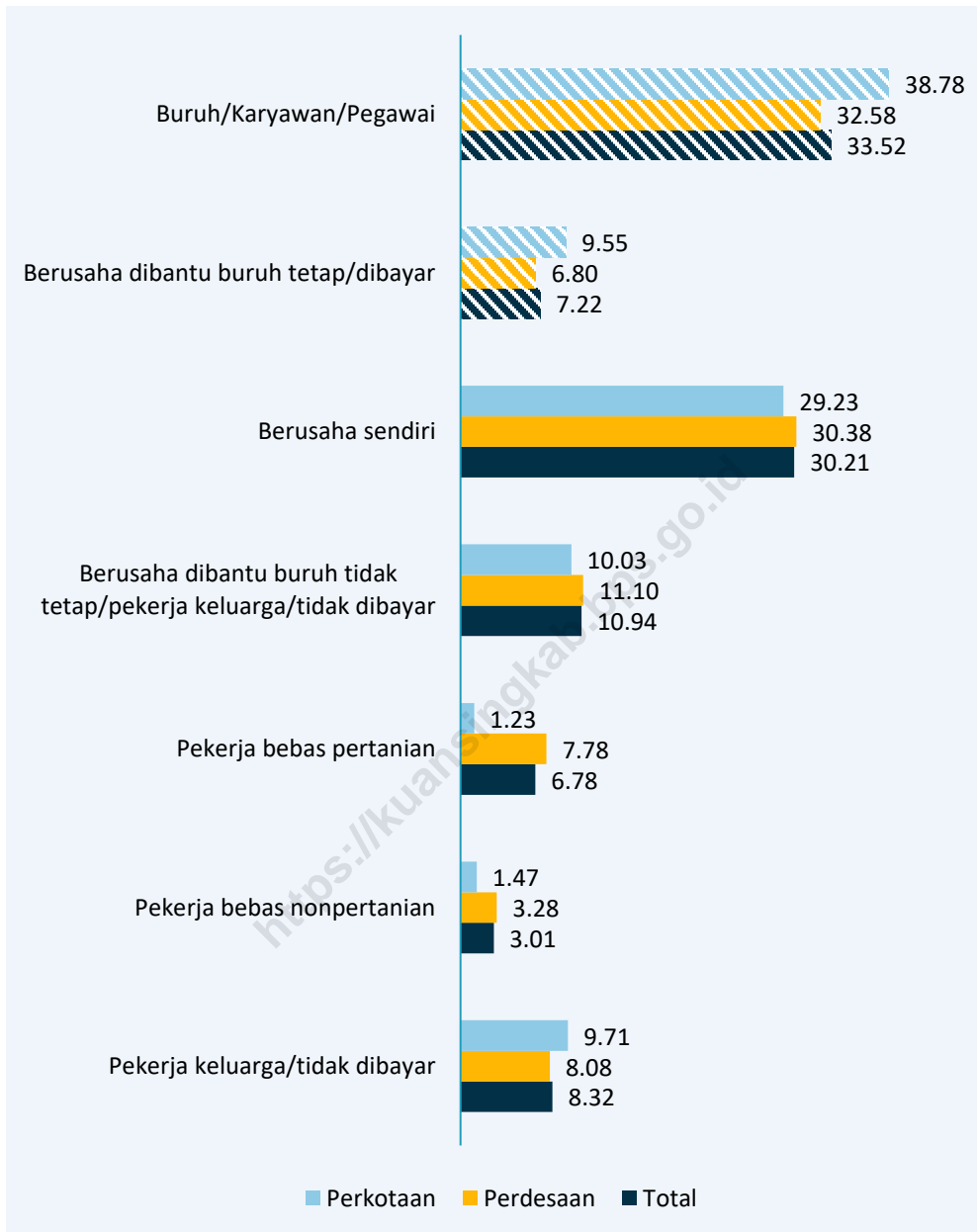
**Gambar 4.4** Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kuantan Singingi, 2022.



Jika diakumulasi berdasarkan kelompok sektornya, penduduk bekerja di Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2022 masih mendominasi sektor informal. Hal ini dapat berkaitan dengan pendidikan penduduk bekerja di Kabupaten Kuantan Singingi yang masih didominasi oleh pendidikan menengah ke bawah, seperti yang ditampilkan pada Gambar 4.1. Sektor informal merupakan tujuan pencari kerja yang tidak memiliki pendidikan tinggi maupun keterampilan khusus. Namun jika dilihat berdasarkan statusnya, penduduk bekerja di Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2022 paling banyak berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai.

Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, penduduk bekerja laki-laki dan penduduk bekerja perempuan tidak memiliki perbedaan signifikan. Keduanya sama-sama mendominasi sektor informal. Kemudian jika dilihat berdasarkan statusnya, penduduk bekerja laki-laki paling banyak yang berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai dan berusaha sendiri. Sementara penduduk bekerja perempuan paling banyak yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja keluarga/pekerja tidak dibayar. Ini dapat diakibatkan karena banyak penduduk perempuan di Kabupaten Kuantan Singingi yang membuka usaha dan hanya sekadar membantu pekerjaan suami/keluarga lain di rumah.

Sementara itu, jika dilihat berdasarkan klasifikasi wilayah yang ditampilkan pada Gambar 4.5, penduduk bekerja perkotaan dan penduduk bekerja perdesaan juga tidak memiliki perbedaan signifikan. Keduanya sama-sama mendominasi sektor informal. Jika dilihat berdasarkan statusnya, keduanya sama-sama mendominasi status buruh/karyawan/pegawai. Perbedaan cukup signifikan hanya terlihat pada pekerja bebas dimana di wilayah perdesaan pekerja bebas pertanian dan nonpertanian lebih tinggi persentasenya dibandingkan wilayah perkotaan.



Keterangan: grafik bergaris: pekerja formal, grafik polos: pekerja informal.

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2022, (diolah).

**Gambar 4.5** Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Wilayah di Kabupaten Kuantan Singingi, 2022.

# BAB 5

## PENGANGGURAN

### (TPT) Tingkat Pengangguran Terbuka

Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Kuantan Singingi, 2022

Perempuan  
3,58

Laki-laki  
2,21





## Bab 5

# Pengangguran

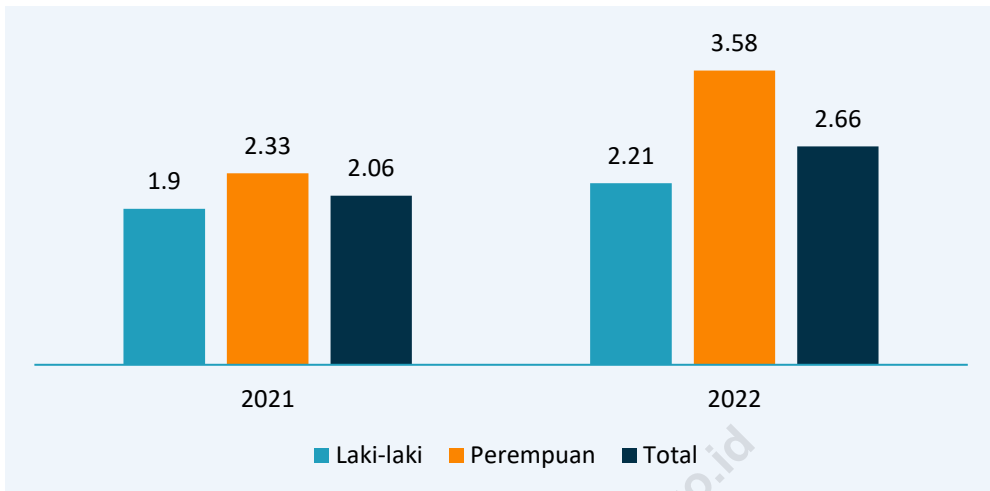
Salah satu indikator keberhasilan pemerintah dalam bidang ekonomi adalah rendahnya tingkat pengangguran. Semakin rendah tingkat pengangguran maka dapat dikatakan kegiatan ekonomi di suatu daerah semakin maju, sekaligus merupakan tanda keberhasilan pemerintah dalam menyediakan lapangan pekerjaan bagi penduduknya.

Untuk mengetahui kondisi ketenagakerjaan mengenai pengangguran dapat menggunakan indikator tingkat pengangguran terbuka dan tingkat pengangguran terdidik.

### 5.1 Tingkat Pengangguran Terbuka

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) memberikan indikasi tentang penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran terbuka. TPT dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah pengangguran terbuka dengan jumlah angkatan kerja yang dinyatakan dalam persentase. Ukuran ini dapat digunakan untuk mengindikasikan seberapa besar penawaran kerja yang tidak dapat terserap dalam pasar kerja di kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan Gambar 5.1, pada tahun 2021, TPT di Kabupaten Kuantan Singingi secara umum mencapai 2,06 persen. Artinya, sekitar 2 dari 100 penduduk yang termasuk dalam angkatan kerja sedang menganggur atau sedang mencari pekerjaan. Angka ini sedikit meningkat menjadi 2,66 persen pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2022 diduga terjadi penurunan lapangan pekerjaan bagi penduduk untuk berpartisipasi dalam dunia kerja di Kabupaten Kuantan Singingi.

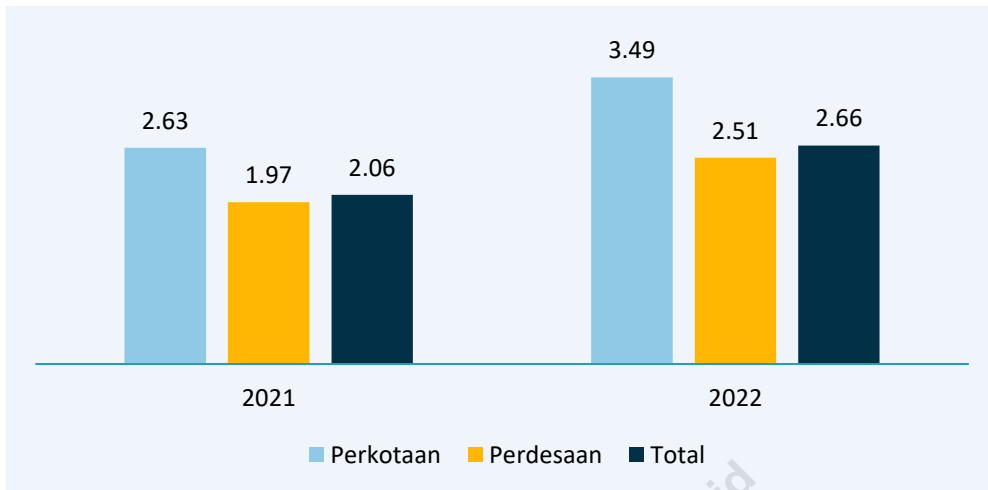


Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021-2022, (diolah).

**Gambar 5.1 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kuantan Singingi, 2021-2022.**

Berdasarkan Gambar 5.1, pada tahun 2021, TPT di Kabupaten Kuantan Singingi secara umum mencapai 2,06 persen. Artinya, sekitar 2 dari 100 penduduk yang termasuk dalam angkatan kerja sedang menganggur atau sedang mencari pekerjaan. Angka ini sedikit meningkat menjadi 2,66 persen pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2022 diduga terjadi penurunan lapangan pekerjaan bagi penduduk untuk berpartisipasi dalam dunia kerja di Kabupaten Kuantan Singingi.

Sementara jika dilihat berdasarkan klasifikasi wilayah seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5.2, tampak bahwa TPT perkotaan lebih tinggi dibandingkan TPT perdesaan, baik pada tahun 2021 maupun pada tahun 2022. Artinya penyerapan tenaga kerja di wilayah perdesaan lebih baik dibandingkan di wilayah perkotaan. Ini dapat diakibatkan karena kepadatan penduduk di wilayah perkotaan lebih tinggi dibandingkan di wilayah perdesaan dan hal tersebut tidak diikuti dengan tingginya lapangan pekerjaan yang tersedia, sehingga pengangguran di wilayah perkotaan menjadi lebih tinggi dibandingkan pengangguran di wilayah perdesaan.



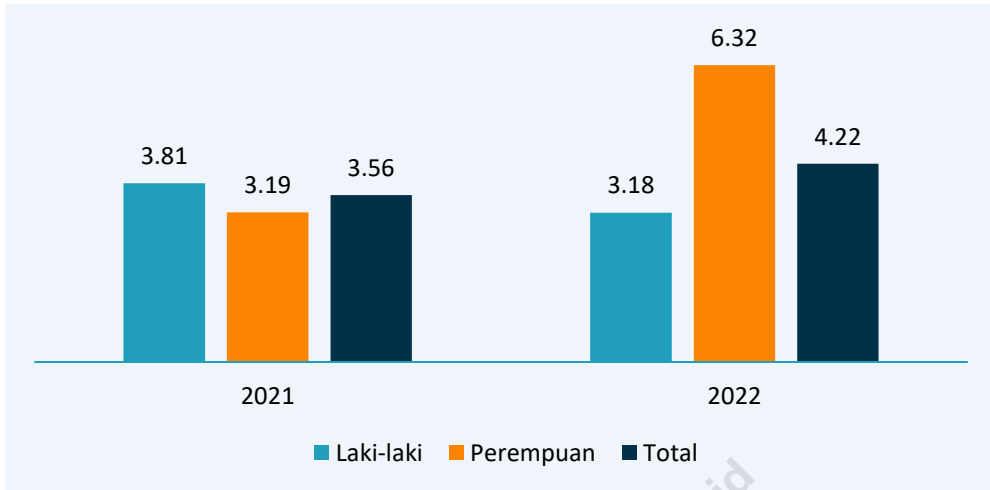
Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021-2022, (diolah).

**Gambar 5.2 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Klasifikasi Wilayah di Kabupaten Kuantan Singingi, 2021-2022.**

## 5.2 Tingkat Pengangguran Terdidik

Tingkat Pengangguran Terdidik adalah rasio jumlah pencari kerja yang berpendidikan sekolah menengah ke atas yang dianggap sebagai kelompok penduduk terdidik terhadap jumlah angkatan kerja di kelompok tersebut.

Berdasarkan Gambar 5.3, pada tahun 2021, tingkat pengangguran terdidik di Kabupaten Kuantan Singingi secara umum mencapai 3,56 persen. Artinya, sekitar 3 dari 100 penduduk yang termasuk dalam angkatan kerja dan berpendidikan sekolah menengah ke atas (SMA ke atas) sedang menganggur atau sedang mencari pekerjaan. Angka ini meningkat jadi 4,22 persen pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2022 diduga terjadi penurunan lapangan pekerjaan bagi penduduk dengan pendidikan sekolah menengah ke atas untuk berpartisipasi dalam dunia kerja di Kabupaten Kuantan Singingi. Namun bisa juga disebabkan karena penduduk dengan pendidikan lebih tinggi cenderung selektif terhadap pekerjaan yang akan dikerjakan, sehingga lebih banyak penduduk yang menganggur dibandingkan tahun sebelumnya.



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021-2022, (diolah).

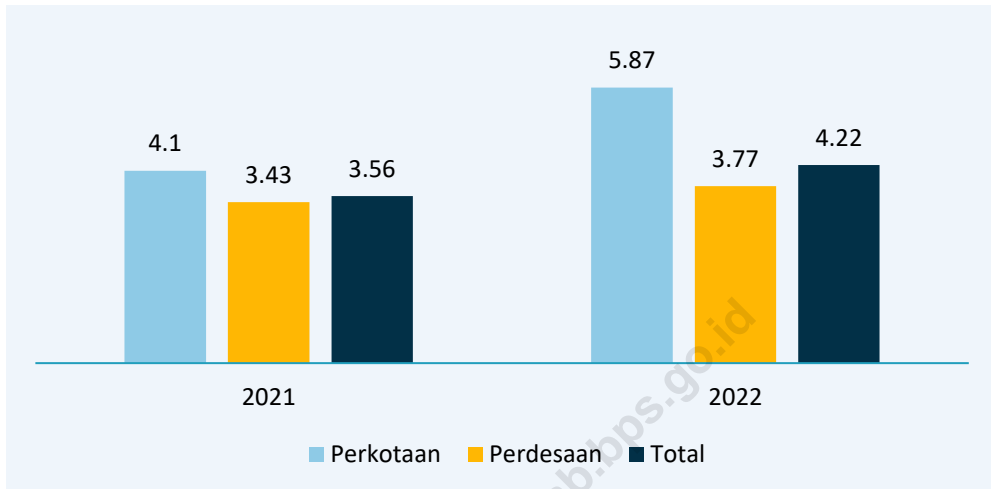
**Gambar 5.3 Tingkat Pengangguran Terdidik Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kuantan Singingi, 2021-2022.**

Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, tampak bahwa tingkat pengangguran terdidik perempuan lebih rendah dibandingkan tingkat pengangguran terdidik laki-laki baik pada tahun 2021, namun meningkat cukup drastis pada tahun 2022. Artinya, penyerapan tenaga kerja dengan pendidikan sekolah menengah ke atas lebih terkonsentrasi pada pekerja perempuan dibandingkan pekerja laki-laki pada tahun 2021 dan sebaliknya pada tahun 2022. Ini juga sejalan dengan tingkat pengangguran terdidik penduduk perempuan yang meningkat pada tahun 2022 seperti yang ditampilkan pada Gambar 5.1.

Sementara jika dilihat berdasarkan klasifikasi wilayah seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5.4, tampak bahwa tingkat pengangguran terdidik perkotaan lebih tinggi, mencapai 4,1 persen, dibandingkan tingkat pengangguran terdidik pada tahun 2021 dan nilainya meningkat pada tahun 2022 menjadi 5,87 persen. Artinya penyerapan tenaga kerja dengan pendidikan sekolah menengah ke atas lebih terkonsentrasi pada pekerja perdesaan. Ini dapat diakibatkan karena sektor pertanian mendominasi lapangan pekerjaan di Kabupaten Kuantan Singingi dimana sektor tersebut lebih banyak menyerap pekerja di perdesaan (lihat Tabel 4.2



dan Gambar 4.5), sehingga tingkat pengangguran terdidik di perdesaan cenderung lebih kecil dibandingkan perkotaan.



Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021-2022, (diolah).

**Gambar 5.4** Tingkat Pengangguran Terdidik Menurut Klasifikasi Wilayah di Kabupaten Kuantan Singingi, 2021-2022.



## Daftar Pustaka

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, 2021. *Keadaan Angkatan Kerja di Provinsi Riau Agustus 2021*. Pekanbaru: BPS Provinsi Riau.

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, 2022. *Keadaan Angkatan Kerja di Provinsi Riau Agustus 2022*. Pekanbaru: BPS Provinsi Riau.

Mantra, I. B. (2003). *Demografi Umum* (2nd ed.). Yogyakarta: Pustaka.

<https://kuansingkab.bps.go.id>





**ST 2023**

**SENSUS PERTANIAN**

**BerAKHLAK**

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#** bangga  
melayani  
bangsa

**DATA**  
**MENCERDASKAN BANGSA**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Jl. Roesdi S. Abrus No. 12 Teluk Kuantan, RIAU,  
Telp (62-760) 21190 Faks (62-760) 21190,  
Homepage: <https://kuansingkab.bps.go.id>, E-mail: [bps1401@bps.go.id](mailto:bps1401@bps.go.id)